

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia mengalami dinamika perkembangan pada setiap wilayahnya, diantaranya adalah perkembangan wilayah desa-kota. Perkembangan kota di Indonesia semakin pesat sehingga mempengaruhi wilayah yang terdapat disekitarnya. Pengaruh tersebut menyebar hingga ke kawasan pedesaan baik dari segi ekonomi, sosial serta budaya. Karena pengaruh yang telah sampai ke daerah pedesaan maka desa memiliki hubungan yang dinamik dengan daerah perkotaan.

Hubungan yang terjadi antara desa dan kota merupakan hubungan timbal balik, sehingga kota dan desa memiliki keterkaitan. Hubungan saling terkait antara desa dan kota memberikan berbagai sumbangsih terhadap pengembangan kedua wilayah tersebut. Adanya hubungan keterkaitan itu menyebabkan perkembangan yang terjadi di kota bias terhadap desa, terutama desa yang berperan sebagai daerah pinggriran kota.

Desa Laut Dendang merupakan salah satu daerah pinggiran Kota Medan. Hal tersebut menjadikan penduduk Desa Laut Dendang banyak yang mengadakan aktivitas ke Kota Medan. Gejala tersebut dapat terlihat pada arus lalu lintas pada ruas jalan di wilayah Desa Laut Dendang menuju Kota Medan pada jam – jam sebelum dan sesudah bekerja. Dengan kemudahan sarana transportasi, pergerakan yang terjadi pada wilayah tersebut cenderung bersifat komuting (ulang – alik), dengan pelaku pergerakan adalah penduduk usia sekolah dan usia kerja yang umumnya memanfaatkan pelayanan jasa yang ada di Kota Medan seperti sekolah, sektor industri, perdagangan dan jasa. Hal ini dapat dilihat secara nyata pada

penduduk wilayah Desa Laut Dendang yang mempunyai mobilitas yang cukup tinggi ke Kota Medan.

Pergerakan penduduk desa usia kerja ke kota didasari oleh motif ekonomi, dimana penduduk desa harus pergi ke kota untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Laut Dendang belum optimal memanfaatkan ruang dan sumber daya wilayahnya untuk memfasilitasi penduduknya dalam melaksanakan aktivitas ekonomi guna memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Hal tersebut yang menjadi dasar bagi penduduk desa untuk berinteraksi dengan kota sehingga secara ekonomi Desa Laut Dendang memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan Kota Medan. Hubungan keterkaitan desa-kota (*rural urban linkages*) mempengaruhi ekonomi, sosial, dan budaya penduduk desa maupun penduduk kota. Belum optimalnya wilayah Desa Laut Dendang untuk memenuhi aktivitas ekonomi penduduknya terkait produksi, konsumsi, maupun distribusi dimana hal ini tercermin dari banyaknya penduduk yang melakukan perjalanan ke Kota Medan untuk memenuhi segala kebutuhannya yang tidak terdapat di Desa Laut Dendang.

Mobilitas penduduk yang terjadi dari Desa Laut Dendang ke Kota Medan disebabkan karena terbukanya kesempatan kerja dan daya tarik kota di berbagai bidang. Penduduk yang bekerja ataupun beraktivitas di Kota Medan memilih tempat tinggal di desa karena mempertimbangkan harga lahan pemukiman yang relatif lebih murah dan nyaman. Kepentingan penduduk memanfaatkan lahan tersebut berdasarkan kepada kepentingan kebutuhan pribadi untuk pemenuhan sosial ekonominya. Sehingga hal tersebut menjadikan hubungan desa dan kota terkait secara dinamik.

Kedatangan penduduk perkotaan ke Desa Laut Dendang menyebabkan berbaurnya penduduk desa dengan kota. Hal ini berpengaruh bagi kondisi sosial dan budaya penduduk desa. Dalam melakukan hubungan sosial atau pergaulan, penduduk kota yang bertempat tinggal di Desa Laut Dendang dan masih mempunyai keluarga di kota mempengaruhi pola – pola kekerabatan di wilayah ini. Hal ini akan menyebabkan terbawanya kebudayaan dari perkotaan ke Desa Laut Dendang, kebudayaan kota ke Desa Laut Dendang yang kurang atau tidak sesuai dengan kebudayaan atau tradisi desa ini cenderung akan mengganggu tata pergaulan atau seni budaya di Desa Laut Dendang. Hubungan antara Kota Medan dan Desa Laut Dendang tersebut merupakan implikasi dari adanya keterkaitan sosial budaya antara penduduk desa dan kota.

Memperhatikan berbagai permasalahan yang telah diungkap, menarik bagi peneliti untuk melihat keterkaitan wilayah Desa Laut Dendang terhadap Kota Medan dari segi ekonomi, sosial dan budaya. Kajian ini tentunya sangat diperlukan sebagai dasar pengembangan wilayah yang akan dilakukan oleh berbagai pihak di daerah ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Banyaknya penglaju (*commuter*) dari dan ke Kota Medan serta meningkatnya laju urbanisasi telah mempengaruhi tata kehidupan penduduk di Desa Laut Dendang.

- 2) Belum optimalnya Desa Laut Dendang memanfaatkan ruang dan sumber daya wilayahnya untuk memfasilitasi penduduknya dalam melaksanakan aktivitas ekonomi guna memenuhi kebutuhan primer, sekunder maupun tersier.
- 3) Terbawanya kebudayaan dari perkotaan ke Desa Laut Dendang, kebudayaan kota ke Desa Laut Dendang yang kurang atau tidak sesuai dengan kebudayaan atau tradisi desa ini cenderung akan mengganggu tata pergaulan atau seni budaya di Desa Laut Dendang.
- 4) Belum optimalnya wilayah Desa Laut Dendang untuk memenuhi aktivitas ekonomi penduduknya terkait produksi, konsumsi, maupun distribusi dimana hal ini tercermin dari banyaknya penduduk yang melakukan perjalanan ke Kota Medan untuk memenuhi segala kebutuhannya yang tidak terdapat di Desa Laut Dendang.

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Keterkaitan Ekonomi (*Economic Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan (2) Keterkaitan Sosial-Budaya (*Social-Cultural Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan.

### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Keterkaitan Ekonomi (*Economic Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan?
2. Bagaimanakah Keterkaitan Sosial-Budaya (*Social-Cultural Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Keterkaitan Ekonomi (*Economic Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan.
2. Keterkaitan Sosial-Budaya (*Social-Cultural Linkages*) penduduk Desa Laut Dendang dengan Kota Medan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah, sebagai masukan arah pengembangan wilayah Desa Laut Dendang yang secara fisik berada dekat dengan Kota Medan sehingga dapat melihat potensi Desa Laut Dendang berdasarkan keterkaitan antara Desa Laut Dendang terhadap Kota Medan.
2. Bagi Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Geografi, sebagai implementasi dari ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh Jurusan Pendidikan Geografi dan dapat dijadikan sebagai salah satu materi perkuliahan.
3. Bagi Peneliti, sebagai pengembangan teori dan pengetahuan mengenai pengembangan wilayah pedesaan dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Geografi.
4. Diharapkan dapat menjadi *literature* bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian khususnya mengenai keterkaitan wilayah desa terhadap kota.